



STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII SMP IT YP.AL-MANAR VIII SMP IT YP AL-MANAR HAMPARAN PERAK

Fadilah Uswah Munthe, Ismaraidha

Universitas Pembangunan Pancabudi Medan

Email: Fadilahuswah18@gmail.com, Ismaraidha@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrack : Adapun tujuan dari penulisan ini adalah. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan karakter religius siswa di SMP IT YP. Al-Manar Hamparan Perak dan Untuk mengetahui kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan karakter religius siswa di SMP IT YP.Al-Manar Hamparan Perak. Pendekatan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif. Sumber data utama dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, siswa SMP IT YP. AL Manar Hamparan Perak sedangkan data pendukung diperoleh dari buku, jurnal, dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pengumpulan data, reduksi data, display data atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menumbuhkan karakter religius siswa di SMP IT YP Al-Manar Hamparan Perak ialah dilakukan dengan cara pembiasaan dan keteladana.Faktor hambatan dalam menumbuhkan karakter religius siswa ialah. Lingkungan dan keluarga, keterbatasan waktu yang dimiliki guru pendidikan agama islam di sekolah, sarana prasarana yang kurang mendukung. Faktor pendukung ialah hubungan antara guru dan murid baik, pembiasaan sholat berjama'ah, dan semangat siswa.

Kata kunci : *Strategi, Guru Pendidikan Agama Islam, Karakter, religius.*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam tidak hanya memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan, akhlak, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa sebagai muslim yang beriman dan bertaqwa, namun dapat mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan merupakan salah satu faktor membentuk karakter seseorang. Karakter sering disebut dengan kepribadian yang mana kepribadian dianggap sebagai suatu sifat, atau ciri-ciri, gaya, serta sifat seseorang yang di hasilkan dari bentuk- bentuk yang di peroleh dari lingkungan. ¹

¹ Novianti Rita dan Ismaraidha dan Agustina Rahayu Nanda, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Religius Anak Melalui Baca Tulis Al-Qur'an Di Desa Lau Gumba*, Universitas Darmawangsa, Volume 16, No. 4 Oktober 2022, hal. 1160.

Pendidikan di Indonesia di atur oleh Undang – Undang Dasar No 20 tahun 2003 dalam Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi para peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan berakhlak serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Pendidikan agama Islam diharapkan dapat mampu menumbuhkan karakter religius anak kearah yang lebih baik. Salah satu cara yang dilakukan ialah dengan diterapkannya materi pelajaran yang di dapatkan di sekolah. Materi mata pelajaran yang di berikan kepada siswa seharusnya dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu sama halnya dengan materi pendidikan agama islam yang seharusnya dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehingga siswa dapat menumbuhkan karakter religius dalam dirinya. Pendidikan agama islam dapat diharapkan mampu menghasilkan manusia yang berupaya untuk menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia, yang mana akhlak ini mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dalam pendidikan.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q. S. Al – Qalam(68) 4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya : “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”³

tujuannya agar dapat membantu para siswa menumbuhkan karakter religius dalam dirinya tersebut.

Karakter selalu di samakan dengan istilah etika, akhlak, dan nilai yang berkaitan dengan kekuatan moral. Maka dari itu secara luas karakter adalah proses pembentukan nilai, budaya, dan karakter bangsa, yang dapat menerapkannya dalam kehidupan, baik sebagai siswa ataupun sebagai anggota masyarakat yang berguna, bermanfaat , nasional dan religius.⁴ Pendidikan karakter tidak berupa materi yang hanya bisa di catat serta diingat tetapi tidak dapat di evaluasi dalam waktu jangka yang pendek, namun pendidikan karakter merupakan sebuah pembelajaran yang diaplikasikan dalam semua kegiatan siswa baik disekolah maupun di lingkungan masyarakat melalui proses pembiasaan dan keteladanan, dan dilakukan secara berkesinambungan. Maka dari itu keberhasilan pendidikan karakter ini menjadi tanggung jawab bersama antar sekolah, masyarakat dan orang tua.

Untuk memperoleh pendidikan yang diharapkan, perlu adanya program yang mengarah pada pembinaan perilaku atau karakter yang dapat membantu siswa memiliki moral yang baik dan memberikan pengetahuan untuk menghindari hal-hal yang merusak akhlak siswa. Pendidikan agama Islam disekolah sangatlah penting bagi siswa untuk memahami ajaran islam

² Utami Wahyu Septi, *Penerepan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa*, Jurnal Pendidikan, Vol. 04, No. 01, 2019, hal. 63.

³ Ma’ruf, Muhammad, *Konsep Kompetensi Guru Perspektif Al-quran*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 03, No. 01. Desember, 2017, hal. 27.

⁴ Irmawaddah, Efendy Rustan. *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Vol. 01. No. 01. 2022. hal. 29.

secara luas dan menyeluruh. Maka dari itu guru pendidikan agama islam menggunakan strategi yang tepat dalam mengaplikasikan karakter siswa dan memaksimalkan kemampuan serta kompetensi siswa sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan seutuhnya⁵. Menumbuhkan karakter religius melalui pendidikan agama islam dapat terlaksana melalui jalur pendidikan formal maupu non formal.

Pada jalur non formal dapat terjadi pada lingkungan masyarakat, dan keluarga, selain itu pendidikan formal dapat terjadi di lingkungan sekolah. Pemerintah sudah menyiapkan lembaga untuk meningkatkan kualitas manusia melalui pendidikan ialah sekolah, untuk menumbuhkan karakter religius tidak terlepas dari peran orang tua, guru, dan masyarakat. Lewat orang tua, siswa dapat mencontoh perilaku yang baik secara langsung yang biasa mereka dapat dirumah. Melalui guru siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang apa dan bagaimana cara berbuat baik, di masyarakat, sekolah, dan lingkungan tempat tinggal mereka. Pada pendidikan agama islam, sudah menjadi tuntutan bagi guru untuk menumbuhkan karakter religius yang bernilai islami, usaha untuk menumbuhkan karakter religius siswa ialah dengan adanya pembiasaan mereka dalam kegiatan -kegiatan yang bernilai agama.

Tetapi tidak dapat dipahami bahwa dalam menumbuhkan karakter siswa yang religius tidaklah mudah, semua pihak yang terkait dalam menumbuhkan karakter religius harus ikut serta mendukung dan bekerjasama, maka dari itu untuk membangun dan menumbuhkan karakter harus dilakukan secara berkesinambungan tentu dengan waktu yang tidak singkat. Karakter pada seseorang tidak mudah diubah melainkan dengan jangka waktu yang panjang. Pendidikan agama Islam merupakan salah satu pilihan yang digunakan dalam menumbuhkan karakter dengan cara memaksimalkan pembelajaran pendidikan agama islam

SMP IT YP Al-Manar Hampanan Perak merupakan lembaga pendidikan yang bernuansa islami, namun MTS YP Al-Manar Hampanan Perak cukup melekat dengan nilai -nilai religius, banyak kegiatan keagamaan yang jarang di temukan di sekolah umum lainnya. Keunikan yang peneliti temukan dalam menumbuhkan karakter religius siswa ialah sarana prasarana yang kurang mendukung, salah satu sarana prasarana yang kurang tidak adanya musholla dalam lingkungan sekolah, namun itu tidak menjadi alasan bagi siswa untuk tidak melaksanakan sholat dzuhur di lingkungan sekolah. Sekolah ini juga selalu menerapkan sholat dzuhur berjama'ah setiap harinya pada saat waktu memasuki sholat dzuhur sudah tiba.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Kelas VIII Di SMP IT YP Al-Manar Hampanan Perak Medan.

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu garis besar tujuan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi dihubungkan dengan belajar mengajar dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam

⁵ Murniyetti. Lubis Afni Nur. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMA Negeri Binsus Dumai*, Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan.,Vol. 05. No. 03. Juli. 2023. hal.915.

perwujudan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Dalam persepektif psikologi strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan, penetapan tujuan, dan merupakan suatu rancangan kegiatan pembelajaran yang disusun guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.⁶

Menurut Michael J. Lawson, mengartikan strategi sebagai prosedur mental yang berbentuk tatanan langkah yang menggunakan upaya ranah cipta untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu beliau juga mengatakan bahwa strategi guru pendidikan Agama Islam mengandung pengertian rangkain perilaku pendidik yang tersusun secara terencana dan sistematis untuk menginformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam agar dapat membentuk kepribadian muslim seutuhnya.⁷

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Secara terminologi guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang memberikan pengetahuan, keterampilan, pendidikan dan pengalaman agama islam kepada peserta didik. Dalam Undang – Undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen mendefinisikan guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik⁸.

Berikut beberapa pendapat mengenai pengertian guru yang dikemukakan oleh berapa ahli diantaranya:

- a. Menurut hadarawi nawawi mengatakan bahwa guru adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah, sedangkan lebih khusus lagi ia mengatakan bahwa guru ialah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak didik mencapai kedewasaan
 - b. Menurut Drs. Ahmad Marimba adalah orang yang memikul pertanggung jawaban untuk mendidik, pada umumnya jika mendengar istilah pendidik akan terbayang di depan kita seorang manusia dewasa yang sesungguhnya kita maksud adalah manusia yang karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab tentang pendidikan si terdidik.⁹
- #### 2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam pada umunya mempunyai peran yang sama dengan guru pada umunya yaitu sama-sama mempunyai tanggung jawab dan kewajiban dalam membentuk

⁶ Damanik, Khair, i Luthfi. *strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Toleransi di SMA Selamat Pagi Indonesia*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016, hal. 12.

⁷ Amriani, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Religiusitas Peserta Didik Di SdI Kalumpang Lompia Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto*, Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Makasar, 2021, hal. 14.

⁸ F, Oktavia Regiananda, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Karakter religius Siswa SMAN 1 Jenangan*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Ponorogo, November, 2020, hal. 14.

⁹ Hayati Futuh Nur Mirkhah, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa SMA Selamat Pagi Indonesia*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang, Juli, 2015, hal. 13.

karakter siswa. Yang membedakan hanya pada aspek-aspek tertentu saja, yang erat kaitanya dengan tugas sebagai pendidik pada umumnya.

Guru memiliki beberapa peran diantaranya yaitu Guru sebagai fasilitator maksudnya, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang bermanfaat, serta dapat menunjang tercapainya tujuan dalam proses belajar – mengajar. Guru juga disebut sebagai komunikator yang mana guru harus siap memberikan informasi berupa aspek-aspek dalam pembelajaran seperti aspek kognitif, afektif dan keterampilan selanjutnya guru juga disebut sebagai motivator yang mana guru diharapkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu dalam hal pembelajaran¹⁰

B . Pengertian Karakter Religius

Menurut kamus besar bahasa indonesia karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak, serta budi pekerti yang membedakan dengan orang lain. Karakter dapat dipahami sebagai sifat utama yang terukir baik pikiran, sikap, perilaku, maupun tindakanya yang melekat pada diri seseorang yang membedakan dengan orang lain. Karakter religius sendiri termasuk dalam 18 karakter bangsa yang direncanakan oleh kementerian pendidikan nasional. Karakter religius merupakan sikap dan perilaku individu yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, saling toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Menurut Fuan Wahab mengartikan bahwa karakter sama dengan istilah akhlak dalam pandangan islam yang artinya akhlak ini berhubungan dengan sikap, budi pekerti, perangai, dan tingkah laku manusia terhadap dirinya sendiri. ¹¹

Ada beberapa aspek karakter religius menurut pendapat ahmad thontowi yang terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut:

Pertama aspek iman ialah hal yang menyangkut dengan keyakinan dan hubungan manusia dengan tuhan, malaikat, serta para nabi dan sebagainya. *Kedua* aspek islam adalah hal yang menyangkut dengan frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan, misalnya seperti, sholat, puasa dan zakat . Selain itu aspek ihsan juga di sebut sebagai hal yang menyangkut dengan pengalaman dan perasaan tentang kehadiran tuhan, takut melanggar larangan dan lain-lain. *Ketiga* aspek ilmu adalah hal yang menyangkut dengan pengetahuan seseorang tentang ajaran – ajaran agama dan aspek amal ialah hal yang menyangkut dengan tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya menolong orang lain, membela orang lemah, bekerja dan sebagainya.

Sebagaimana firman Allah dalam Q. S Al-Maidah ayat 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :

¹⁰ Putri Kirana Annisa, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Pada Masa Pandemi DI SMP Al-Fath Cirendeu*, Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021, hal . 48.

¹¹ Fiyah Al-Laili, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter religius Smk Berbasis Pondok Pesantren*, skripsi, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ponorogo, Agustus, 2019, hal. 82.

“Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah sungguh Allah sangat berat siksanya.”¹²

Dalam islam karakter religius dianggap sebagaimana manusia harus bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis sebagai landasan atau pedoman bagi umat islam. Oleh karnanya dengan selalu beribadah kepada Allah SWT seperti melakukan ibadah sholat, zakat, puasa, dan berbuat baik kepada sesama manusia, binatang, lingkungan, berkata jujur, berbakti kepada kedua orang tua, dan yang lainnya.

1 Strategi Menumbuhkan Karakter religius

Karakter bangsa merupakan hal yang perlu diperhatikan karena, berdampak pada masa depan bangsa, karakter dilakukan dengan berbagai kegiatan yang dilakukan secara kurikuler maupun ekstrakurikuler, untuk menumbuhkan karakter religius pada siswa, guru Pendidikan Agama Islam dapat melakukan strategi yang efektif dan efisien melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan kurikulum. Strategi yang digunakan meliputi:

a. Pembiasaan

Pembiasaan ialah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar dapat menjadi kebiasaan. Dalam psikologi pendidikan pembiasaan itu dikenal dengan istilah operan conditioning, mengajarkan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur dan berani bertanggung jawab atas setiap tugas yang diberikan. Pembiasaan itu perlu diterapkan oleh guru dalam proses menumbuhkan karakter, pembiasaan akan membangkitkan internalisasi nilai dengan cepat, karena nilai merupakan suatu penetapan kualitas terhadap objek yang menyangkut jenis aspirasi atau minat.

b. Keteladanan

Maksud dari keteladanan lebih mengedepankan bentuk aspek perilaku dalam membentuk tindakan nyata dari pada sekedar bicara tanpa aksi. Faktor ini penting dalam mendidik terletak pada keteladanan yang bersifat multidimensi, yaitu keteladanan dalam berbagai aspek kehidupan, keteladanan bukan hanya sekedar memberi contoh dalam melakukan sesuatu, tetapi juga menyangkut berbagai hal yang dapat diteladani termasuk kebiasaan- kebiasaan yang baik merupakan bentuk contoh keteladanan.¹³

2. Faktor –faktor yang mempengaruhi dalam menumbuhkan karakter

a. Faktor internal

Faktor internal ini adalah suatu faktor yang sifatnya menghambat atau mendukung yang berasal dari dalam diri manusia. Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi faktor internal ini diantaranya adalah seperti insting atau naluri merupakan sifat yang dapat menumbuhkan

¹² Sasiska, Riska, *Implementasi Pendekatan Pembiasaan Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 35 Bulukumba*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, Agustus, 2017, hal. 24.

¹³ Asmara Anjas Elsa Dwi, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan karakter religius siswa Melalui Kegiatan Keagamaan DI smp Negeri 3 Kartusura*, Skripsi,

suatu perbuatan yang menyampaikan kepada tujuan cara berpikir terlebih dahulu ke arah yang akan dituju tanpa melakukan latihan sebelumnya dalam melakukan perbuatan¹⁴

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan yang sangat penting dalam proses pembentukan akhlak, dan etika seseorang sehingga baik atau buruknya perilaku seseorang tersebut tergantung pada pendidikannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat lapangan, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada falsafah postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁵ Penelitian ini dilakukan di Yayasan Perguruan al-manar, yang berlokasi di Jl. Titi Payung, Klumpang, Kec Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari- Juli 2023

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah, kepala sekolah, guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, siswa di SMP IT Yp. Al- Manar Hamparan Perak, sedangkan data pendukung di peroleh dari buku, jurnal, arsip, dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. kemudian teknik analisis yang di gunakan dalam penelitian ini ialah melalui pengumpulan data, reduksi data, display data atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa SMP It Al-Manar Hamparan Perak

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada penelitian di SMP IT Al-Manar Hamparan Perak peneliti menemukan bahwa guru pendidikan agama islam mempunyai tanggung jawab yang lebih dalam mendidik. Maka dari itu guru pendidikan agama islam bukan hanya sebagai pendidik yang mengajarkan mata pelajaran saja tetapi guru pendidikan agama islam juga merangkap sebagai pembimbing yang bertanggung jawab atas pemberian ilmu pengetahuan dan pemeliharaan jasmani dan rohani yang mendalam kepada siswa.

Strategi yang digunakan guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan karakter religius siswa di SMP IT YP. Al-Manar Hamparan Perak ialah melalui pembiasaan dan keteladanan. Strategi yang digunakan di SMP IT YP. Al-Manar Hamparan Perak dalam menumbuhkan karakter religius siswa sudah searah dengan pendapat ahli sebelumnya, menurut pendapat ahli Ratniana

¹⁴ Sari, Indah, Nur Venti, *Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Kitab Ta'lim Al- Muta'alim Di Ma'rif Al- Islah*, Skripsi, Institut Agama Islam Negri Ponoroggo, Oktober, 2021, hal. 25.

¹⁵ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R dan D*, Buku, Bandung Alfabeta, 2016, hal. 9.

bahwa ada dua cara dalam mendidik ialah pertama dengan membiasakan melakukan amal sholeh, kedua melakukan perbuatan tersebut secara berulang-ulang agar menjadi kebiasaan. Maka dari itu guru pendidikan agama islam harus memilih strategi yang tepat agar strategi dapat dilaksanakan secara tepat dan tepat dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang disesuaikan juga dengan kurikulum yang ada.

Adapun strategi yang digunakan guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan karakter religius ialah strategi pembiasaan dan keteladanan.

a. Pembiasaan

Pendidikan karakter melalui pembiasaan merupakan strategi yang tepat yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam. Dengan strategi karakter pembiasaan ialah salah satu cara yang tepat untuk menumbuhkan karakter religius siswa. Dengan pembiasaan-pembiasaan yang baik diterapkan dilingkungan sekolah dapat membantu merubah perilaku dan sikap siswa secara bertahap. Beberapa pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan guru pendidikan agama islam di SMP IT YP. Al-Manar Hampan Perak sebagai berikut;

1. Membiasakan siswa untuk seyum, salam, sapa, sopan, santun.
2. Membiasakan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran dimulai
3. Membiasakan siswa untuk bersholawat sebelum memasuki kelas
4. Membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an dan surah-surah pendek
5. Membiasakan siswa untuk sholat dzuhur berjama'ah
6. Membiasakan siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekolah seperti, dakwah jumat, tahfiz, dan marhaban, perayaan hari-hari besar.

Dengan adanya pembiasaan yang diterapkan dalam sekolah dapat membantu dalam menumbuhkan karakter religius pada diri siswa serta dapat membentuk perilaku siswa secara bertahap menuju sikap yang baik seperti yang sudah ditunjukkan. Menumbuhkan karakter religius berarti menciptakan suasana kehidupan keagamaan. Menciptakan suasana religius dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan sikap agamis baik *habluminallah* ataupun *habluminannas* dalam lingkungan sekolah

b. Keteladanan

Keteladanan berarti memberikan contoh, baik perilaku, berbicara, sifat, dan yang lainnya. Strategi keteladanan ini juga melibatkan seluruh anggota sekolah untuk memberikan yang baik. Beberapa contoh dari keteladanan ialah saling menghormati, saling menghargai kepada yang lebih tua.

Guru merupakan model bagi siswanya. Apapun yang dilakukan guru akan cenderung ditiru oleh siswanya. Oleh karena itu guru juga menunjukkan perilaku yang baik, datang tepat waktu, berpakaian rapi, mengucapkan salam ketika masuk kelas, serta ikut menerapkan budaya 5S yang mana 5S ini meliputi sapa, salam, senyum, sopan, santun, dan ikut serta hadir dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah. Keteladanan merupakan salah satu strategi yang digunakan guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan karakter religius siswa. Dengan strategi keteladanan dapat membantu menumbuhkan karakter religius pada siswa SMP IT YP. Al-Manar Hampan Perak dengan baik.

Memperkenalkan keteladanan yang baik secara tidak langsung akan memberikan dampak yang positif kepada siswa, oleh sebab itu siswa akan melihat tindakan maupun perilaku positif

yang ditunjukkan oleh guru. Untuk membuat siswa tergerak dalam melakukan hal yang serupa, dan mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sehingga hal ini akan membantu dalam meningkatkan perubahan sikap dan perilaku siswa secara bertahap. Strategi yang digunakan guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan karakter religius siswa di SMP IT YP. Al-Manar Hamparan Perak sudah cukup tepat.

Dengan strategi yang tepat, guru pendidikan agama islam tidak hanya bergerak sendirian dalam menerapkan strategi tersebut, tetapi ada pihak sekolah yang membantu seperti kepala sekolah, guru-guru lain serta kondisi lingkungan yang mendukung. Ini terlihat dari perubahan sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari siswa yang mampu mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan, serta adanya toleransi sopan, santun, berdoa sebelum memulai pembelajaran dan sesudah pembelajaran, dan pada saat memasuki waktu sholat para siswa bergegas untuk ke mesjid dalam melaksanakan sholat

1. Kendal Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Di Kelas VIII SMP IT YP. Al- Manar Hamparan Perak

Untuk memperoleh hasil yang maksimal peneliti kembali melakukan wawancara terhadap kendala-kendala yang dihadapi guru ataupun siswa dalam menumbuhkan karakter religius di dalam kelas. Strategi guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan karakter religius siswa tidaklah mudah pastinya ada hal yang mempengaruhinya ialah faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menumbuhkan karakter religius siswa. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menumbuhkan karakter religius siswa peneliti kembali melakukan wawancara terhadap bapak Irham Fauzi selaku guru pendidikan agama islam sebagaimana yang di katakan bapak Irham Fauzi sebagai berikut:

‘Salah satu kendala dalam menumbuhkan karakter religius siswa ini ialah faktor eksternal. Tidak adanya perhatian khusus orang tua dan lingkungan rumah yang kurang mendukung dalam menumbuhkan karakter religius siswa. Bapak Irham mengatakan bahwa faktor penghambat lainnya dalam menumbuhkan karakter religius siswa ialah keterbatasan waktu yang dimiliki guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan karakter religius siswa saat di sekolah dan kurangnya sarana prasarana yang kurang mendukung serta watak dan sifat dan latar belakang siswa yang berbeda-beda

Dari hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua dan lingkungan rumah sangat mempengaruhi dalam menumbuhkan karakter religius siswa. Tanpa adanya dorongan dan motivasi dari orang tua dan lingkungan rumah yang mendukung dalam menumbuhkan karakter religius terhadap siswa mungkin tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu dengan adanya dorongan dan motivasi yang diberikan guru pendidikan agama islam terhadap siswa dapat membantu dalam menumbuhkan karakter religius siswa baik di lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah.

Kendala lainnya yang dimiliki guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan karakter religius siswa ialah adanya keterbatasan waktu yang sangat terbatas yang membuat guru pendidikan agama dalam menumbuhkan karakter religius sedikit terbatas dalam menumbuhkan karakter religius para siswa saat berada di sekolah. Oleh karena itu guru pendidikan agama islam bekerja sama dengan para orang tua siswa untuk sama – sama dalam menumbuhkan karakter religius terhadap siswa.

Selanjutnya bapak Irham Fauzi mengatakan faktor pendukung dari menumbuhkan karakter religius siswa yaitu sebagai berikut.

“Faktor internal atau pendukung yang peneliti temukan di lapangan ialah hubungan antar murid dan guru terjalin dengan baik serta guru pendidikan agama islam selalu membiasakan siswa untuk selalu menunaikan sholat dzuhur berjama’ah di lingkungan sekolah. Selain itu faktor lainnya ialah adanya semangat siswa yang kuat dalam membiasakan perilaku religius dalam dirinya baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah dan adanya motivasi yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam yang mendorong mereka dalam menumbuhkan karakter religius pada diri mereka.

Dari hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya hubungan baik antar guru dan murid dapat memudahkan guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan karakter religius siswa. Dengan adanya pembiasaan sholat dzuhur yang dilakukan guru pendidikan agama islam dapat membantu para siswa untuk mempunyai akhlak yang baik serta perilaku yang baik, Selain itu minat siswa yang kuat untuk menumbuhkan karakter religius siswa juga sangat mendukung proses menumbuhkan karakter religius yang ada dalam sekolah maupun di luar sekolah serta motivasi yang diberikan guru pendidikan agama islam kepada siswa juga sangat mendukung dalam menumbuhkan karakter religius siswa.

SIMPULAN

1. Strategi yang digunakan guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan karakter religius siswa SMP IT YP. Al-Manar Hampan Perak ialah melalui pembiasaan dan keteladanan. Pembiasaan yang dilakukan mulai dari pembiasaan budaya 5s seperti seyum, salam, sapa, sopan, santun, sholat berjama’ah, berdoa sebelum memulai pembelajaran dan sesudah pembelajaran, kegiatan keagamaan dan merayakan hari-hari besar keagamaan. Selain itu melalui keteladanan, keteladanan dimulai dari guru yang ikut serta dalam pelaksanaan sholat berjama’ah serta ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan dan memberikan contoh yang baik mulai dari datang tepat waktu kesekolah, memberikan motivasi, dan nasehat serta bagus dalam bertutur kata.

2. Adapun faktor penghambat dalam menumbuhkan karakter religius siswa ialah tidak adanya perhatian khusus dari orang tua serta lingkungan rumah yang kurang mendukung dalam menumbuhkan karakter religius siswa, keterbatasan waktu yang dimiliki guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan karakter religius sangat sedikit, dan kurang mendukungnya sarana prasarana di sekolah. Selanjutnya faktor pendukung ialah hubungan antar murid dan guru terjalin dengan baik serta guru pendidikan agama islam selalu membiasakan siswa untuk selalu menunaikan sholat dzuhur berjama’ah di lingkungan sekolah. Selain itu faktor lainnya ialah adanya semangat siswa yang kuat dalam membiasakan perilaku religius dalam dirinya baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Amriani. 2021. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Religiusitas Peserta Didik Di SdI Kalumpang Lompia Kecamatan Arungkeke, Kabupaten Jeneponto, Skripsi*. Universitas Islam Negri (UIN) Makasar.

Damanik, Khair,i Luthfi. 2016. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Toleransi Di SMA Selamat Pagi Indonesia, Skripsi*. Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim malang.

Fiyah, Al- Laili. 2015. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter religius Smk Berbasis Pondok Pesantren*, skripsi, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ponorogo.

Hayati, Futuh, Nur Mirkhah. 2015. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa SMA Selamat Pagi Indonesia, Skripsi*. Universitas Islam Negri Mulana Malik Ibrahim malang.

Ma'ruf, Muhammad. 2017. *Konsep Kompetensi Guru Perspektif Al-quran*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 03. No. 01.

Masruri ,Alvin. 2019. *strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter Religius Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negri Tumpang, Skripsi*. Universitas Islam Negri maulana Malik Ibrahim malang

Oktavia,Regiananda. 2020. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa SMAN 1 Jenangan, Skripsi*, Institut Agama Islam Negri, Ponorogo.

Putri, Kirana, Annisa. 2021. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Pada Masa Pandemi Di SMP Al-Fath Cirendeui, Skripsi*. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) jakarta.

Sari, Indah, Nur Venti. 2021. *Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Kitab Ta;lim Al-Muta'alim Di Ma'arif Al-ishlah, Skripsi*. Institut Agama Islam Negri ponorogo.

Siska, Riska . 2017. *Implementasi Pendekatan Pembiasaan Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negri 35 Bulukumba, Skripsi*. Universitas Muham

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, Bandung Alfabeta.

Utami,Wahyu, Septi. 2019. *Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa*, jurnal pendidikan, Vol. 04. No. 01.2019. hal. 63

Novianti Rita, Ismaraidha, Agustina Rahayu Nanda. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Melalui Baca Tulis Al-Qur'an Di Desa Lau Gamba*, Universitas Darmawangsa. Volume.16. No. 4. Oktober 2022. Hal 1160.

Mawaddah, Efendy Rusrtan. *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa*. Institut Agama Islam Negri. Volume. 01. No.01. 2022. hal.29.

Murniyetti. Lubis Afni Nur. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMA Negri Binsus Dumai, Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 05. No 03. Juli 2023. hal. 915.